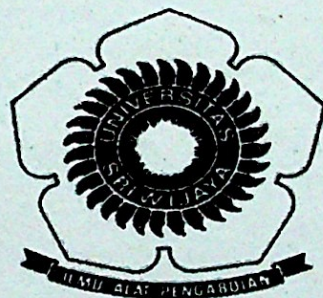


**ANALISIS PEMASARAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA  
PULAU HARAPAN KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**DWI SAFITRI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA**

**2011**

22089/22973

**ANALISIS PEMASARAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA  
PULAU HARAPAN KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN**



S  
338.1707  
Dwi  
a.  
2011

Oleh  
**DWI SAFITRI**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

## SUMMARY

**DWI SAFITRI.** The Analysis of Rubber Marketing (*Hevea brasiliensis*) in Pulau Harapan Village Banyuasin III Subdistrict Banyuasin District (Supervised by M. YAMIN HASAN and AMRUZI MINHA).

The purposes of this research are (1) to know the physical function and marketing mechanism of slab, based on price criteria and processing criteria in Pulau Harapan Village Banyuasin III Subdistrict Banyuasin District, (2) to describe the marketing channels of slab in Pulau Harapan Village Banyuasin III Subdistrict Banyuasin District, (3) to calculate the level of marketing efficiency as seen from the marketing margins, marketing advantages and part who received by farmer (farmer's share) in Pulau Harapan Village Banyuasin III Subdistrict Banyuasin District.

This research was done in Pulau Harapan Village Banyuasin III Subdistrict Banyuasin District on May until November 2011. The location was choosed purposively (purposive). The sampling method used quota method (qouta sampling). Data collected that are primary data and secondary data.

The result of this research show that physical function of marketing, average contraction of slab on farmer level are 20,83 percent. Average contraction of slab in colleting trader level for marketing purposes in Palembang, Sekayu and Babat Toman each are 15 percent, 20 percent dan 25 percent. Marketing mechanism in terms of process, payment transactions who doing by collecting treder to farmers in cash. Payment transaction who doing by manufacturers to collecting trader in generally in form of a cheque. Participation of the relationship between farmers and

collecting traders that are family relationship, customers, neighbour and can borrow money to collectors trader. Participation of the relationship between collecting traders and factory namely because only get information from same collecting trader, great price on Pinago factory, and there are channels in the factory. Marketing mechanism in terms of price, average price received by farmers slab of Rp. 11.108.83/kg. The average price received by the collector traders to the marketing area of Palembang, Sekayu and Babat Toman of Rp. Rp. 17.125,00/kg, Rp. 17.500,00/kg and Rp. 20416.67/ kg.

There are three channels of marketing that occurs in the Pulau Harapan village, from farmers to collecting traders, collecting traders sold slab to Gajah Ruku factory in Palembang, Kirana factory in Sekayu and Pinago factory in Babat Toman. The biggest marketing benefit received by collecting traders at marketing channels I who have the purpose of marketing to Gajah Ruku factory in Palembang that is Rp. 2.586,39/kg.

The value of the marketing efficiency of collectors traders at marketing channels I and II classified effectively. The value of the marketing efficiency of collectors traders at marketing channels III are classified as less than effective. The average farmer received the largest is 64,87 percent, when farmers sell their rubber slabs to the collectors at marketing channels I who has the purpose of marketing to the factory in Palembang.

## RINGKASAN

**DWI SAFITRI.** Analisis Pemasaran Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin (Dibimbing Oleh **M. YAMIN HASAN** dan **AMRUZI MINHA**).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui fungsi fisik dan mekanisme pemasaran slab berdasarkan kriteria harga dan proses di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, (2) mendeskripsikan saluran pemasaran slab di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin, (3) menghitung tingkat efisiensi pemasaran yang dilihat dari margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin pada bulan Mei sampai November 2011. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode kuota (*quota sampling*). Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa fungsi fisik pemasaran, rata-rata penyusutan slab di tingkat petani adalah 20,83 persen. Rata-rata penyusutan slab pada saluran pemasaran untuk tujuan pemasaran Palembang, Sekayu dan Babat Toman masing-masing adalah 15 persen, 20 persen dan 25 persen, mekanisme pemasaran berdasarkan kriteria proses, transaksi pembayaran yang dilakukan pedagang pengumpul kepada petani dilakukan secara tunai. Transaksi pembayaran

yang dilakukan oleh pabrik ke pedagang pengumpul umumnya dalam bentuk cek. Keterlibatan hubungan antara petani dan pedagang pengumpul yaitu hubungan kekeluarga, langganan, tetangga dan bisa meminjam uang kepada pedagang pengumpul. Keterlibatan antara pedagang pengumpul dengan pabrik, yaitu karena hanya dapat informasi dari teman sesama pedagang pengumpul, harga yang mahal di pabrik Pinago, dan adanya kenalan di pabrik, mekanisme pemasaran berdasarkan kriteria harga, rata-rata harga slab yang diterima petani sebesar Rp. 11.108,83/kg. Rata-rata harga yang diterima oleh pedagang pengumpul untuk daerah pemasaran Palembang, Sekayu dan Babat Toman sebesar Rp. 17.125,00/kg, Rp. 17.500,00/kg dan Rp. 20.416,67/kg.

Terdapat tiga saluran pemasaran yang terjadi di Desa Pulau Harapan yaitu dari petani ke pedagang pengumpul, kemudian pedagang pengumpul menjual slab ke pabrik Gajah Ruku di Palembang, pabrik Kirana di Sekayu dan pabrik Pinago di Babat Toman. Keuntungan pemasaran terbesar diperoleh oleh pedagang pengumpul pada saluran pemasaran I yang memiliki tujuan pemasaran ke pabrik Gajah Ruku di Palembang adalah sebesar Rp. 2.586,39/kg.

Nilai efisiensi pemasaran pedagang pengumpul pada saluran pemasaran I dan II tergolong efisien. Nilai efisiensi pedagang pengumpul pada saluran pemasaran III tergolong kurang efisien. Rata-rata bagian yang diterima petani terbesar adalah 64,87 persen dimana petani menjual slab mereka kepada pedagang pengumpul pada saluran pemasaran I yang memiliki tujuan pemasaran ke pabrik di Palembang.

**ANALISIS PEMASARAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA  
PULAU HARAPAN KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN**

**Oleh  
DWI SAFITRI**

**SKRIPSI**  
**sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar  
Sarjana Pertanian**

**pada**  
**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA  
2011**

Skripsi  
**ANALISIS PEMASARAN KARET (*Hevea brasiliensis*) DI DESA  
PULAU HARAPAN KECAMATAN BANYUASIN III  
KABUPATEN BANYUASIN**

Oleh

**DWI SAFITRI**

**05081104001**

telah diterima sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar  
**Sarjana Pertanian**

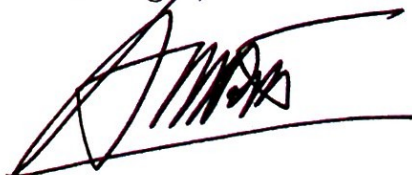
Indralaya, November 2011

Pembimbing I,



Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P.

Pembimbing II,

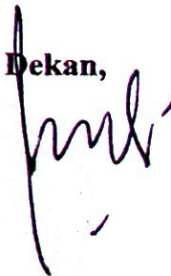


Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S.

Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya



Dekan,

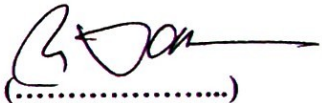


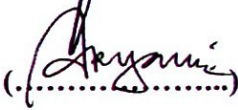



Prof. Dr. Ir. Imron Zahri, M.S  
NIP. 19521028 197503 1 001



Skripsi berjudul “ Analisis Pemasaran Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin ”. Oleh Dwi Safitri NIM. 05081104001. Telah dipertahankan di depan Komisi Penguji pada Tanggal 3 November 2011.

Komisi Penguji

- |                                   |            |   |
|-----------------------------------|------------|---|
| 1. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.         | Ketua      | <br>(.....)   |
| 2. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.Si. | Sekretaris | <br>(.....)   |
| 3. Ir. Mirza Antoni, M.Si.        | Anggota    | <br>(.....)   |
| 4. Desi Aryani, S.P.,M.Si.        | Anggota    | <br>(.....)  |
| 5. Henny Malini, S.P., M.Si.      | Anggota    | <br>(.....) |

Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. M. Yamin, M.P.  
NIP. 19660903 199303 1 001

Mengesahkan  
Ketua Program Studi  
Agribisnis



Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.  
NIP. 19540204 198010 2 001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa dengan sesungguhnya seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan yang sama di tempat lain.

Indralaya, November 2011

Yang membuat pernyataan



Dwi Safitri

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 13 Juli 1989 di Prabumulih, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Orang tua bernama Hamdani dan Yusro M. Zen, S.Pd.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SDN Gunung Ibul Prabumulih, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Pada Tahun 2004 di SLTPN 5 Prabumulih, dan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2007 di SMAN 2 Prabumulih.

Penulis terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Sriwijaya pada tahun 2008 melalui transfer antar universitas dari Institut Pertanian Bogor ke Universitas Sriwijaya dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Penulis pernah menjadi asisten untuk mata kuliah Penerapan Komputer, Ekonomi Makro dan Ekonomi Produksi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Analisis Pemasaran Karet (*Hevea brasiliensis*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan untaian ucapan terima kasih kepada:

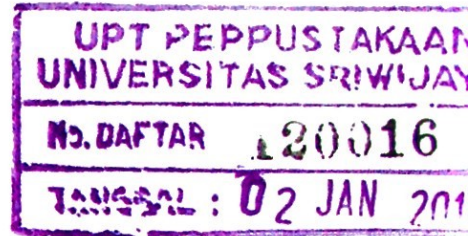
1. Kedua orang tua tercinta yang telah tulus memberikan kasih sayang dan dukungan baik moril maupun materiil, serta saudariku tersayang Heza Eka Yusvianty dan Dina Puspita yang telah memberikan dukungan selama ini.
2. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.S. dan Bapak Dr. Ir. Amruzi Minha, M.S., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak Rubil selaku Kepala Desa Pulau Harapan, Bapak Madjid selaku Sekretaris Desa Pulau Harapan dan seluruh masyarakat Desa Pulau Harapan yang telah memberikan bantuan kepada penulis saat melaksanakan penelitian.
4. Bapak Dr. Ir. M. Yamin Hasan, M.P., Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S., Bapak Ir. Mirza Antoni, M.Si., Ibu Desi Aryani, S.P., M.Si., dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si., yang telah bersedia menjadi komisi penguji.
5. Semua rekan seperjuangan dari Program Studi Agribisnis dan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian angkatan 2007 terutama Yessi, Meilan, Veni, Riri, Sarah, Ani, Nazopa dan Anggoro serta yang lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan dan persahabatan selama ini.

6. Rekan perjuangan lainnya baik kakak-kakak senior, maupun adik-adik junior angkatan 2008 terutama Nur, Dini, Mira, Yanti, Lisa, dan Ayu atas bantuan, dukungan dan persahabatannya.
7. Para sahabatku khususnya GI *group* Tika Yunita, Nur Apriani, Enni Widia Ningsih, Siti Maharani Gela Murda dan Trimayanti, terimah kasih atas supportnya dan persahabatan Qt sejak SD hingga sekarang. Sukses selalu untuk kita semua.
8. Para staf dan tata usaha di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Fakultas Pertanian yang turut serta membantu selama empat tahun ini.
9. Rekan-rekan HIMASEPERTA atas kerja keras dan kenangannya.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritis dan saran dari pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, November 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan.....	7
<b>II. KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	8
1. Konsepsi Tanaman Karet .....	8
2. Konsepsi Jenis-Jenis Karet Alam .....	10
3. Konsepsi Pasar dan Pemasaran .....	13
4. Konsepsi Saluran Pemasaran dan Lembaga Pemasaran .....	17
5. Konsepsi Biaya Pemasaran .....	22
6. Konsepsi Marjin Pemasaran dan Keuntungan Pemasaran .....	23
7. Konsepsi Efisiensi Pemasaran dan <i>Farmer's Share</i> .....	24
8. Konsepsi Harga .....	26
9. Konsepsi Mekanisme Pemasaran .....	28
B. Hasil Studi Terdahulu .....	29

	Halaman
C. Model Pendekatan .....	32
D. Hipotesis .....	33
E. Batasan-Batasan .....	35
<b>III. PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu .....	39
B. Metode Penelitian .....	39
C. Metode Penarikan Contoh .....	40
D. Metode Pengumpulan Data .....	41
E. Metode Pengolahan Data .....	41
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Keadaan Umum Daerah .....	45
1. Lokasi dan Batas Wilayah .....	45
2. Keadaan Geografis dan Topografi .....	45
3. Penduduk dan Mata Pencaharian .....	46
4. Pendidikan .....	48
5. Pemerintahan Desa .....	49
B. Karakteristik Petani Contoh .....	50
1. Umur Petani Contoh .....	50
2. Jenis Kelamin Petani Contoh .....	51
3. Tingkat Pendidikan Petani Contoh.....	51
C. Karakteristik Pedagang Pengumpul .....	52
1. Umur Pedagang Pengumpul .....	53

	Halaman
2. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul .....	53
D. Fungsi Fisik dan Mekanisme Pemasaran Slab .....	54
1. Fungsi Fisik Pemasaran Slab .....	54
2. Mekanisme Pemasaran Berdasarkan Kriteria Proses .....	57
3. Mekanisme Pemasaran Berdasarkan Kriteria Harga .....	61
E. Saluran Pemasaran Slab .....	62
1. Saluran Pemasaran I .....	64
2. Saluran Pemasaran II .....	65
3. Saluran Pemasaran III .....	66
F. Analisis Efisiensi Saluran Pemasaran Slab .....	68
1. Biaya Pemasaran .....	68
2. Marjin Pemasaran.....	73
3. Keuntungan Pemasaran .....	75
4. <i>Farmer's Share</i> .....	77
5. Efisiensi Pemasaran.....	79
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
DAFTAR PUSTAKA .....	88
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan rakyat menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin tahun 2007, 2008 dan 2009.....	3
2. Luas perkebunan rakyat dan jumlah pekebun menurut jenis komoditi di Kabupaten Banyuasin tahun 2009 .....	4
3. Jenis penggunaan tanah di Desa Pulau Harapan tahun 2009 .....	46
4. Jumlah penduduk berdasarkan struktur umur di Desa Pulau Harapan, 2010.....	47
5. Komposisi mata pencaharian penduduk di Desa Pulau Harapan, 2010....	48
6. Jumlah penduduk Desa Pulau Harapan berdasarkan tingkat pendidikan..	49
7. Karakteristik petani contoh berdasarkan umur di Desa Pulau Harapan....	50
8. Karakteristik petani contoh berdasarkan jenis kelamin di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011.....	51
9. Karakteristik petani contoh berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011.....	52
10. Karakteristik pedagang pengumpul berdasarkan umur di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011.....	53
11. Karakteristik tingkat pendidikan pedagang pengumpul di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011.....	54
12. Rata-rata penyusutan slab berdasarkan saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan.....	55
13. Proses transaksi pembayaran yang dilakukan di Desa Pulau Harapan .....	57
14. Hubungan antar pelaku pemasaran yang terlibat antara petani dan pedagang pengumpul di Desa Pulau Harapan.....	58
15. Hubungan antar pelaku pemasaran yang terlibat antara pedagang pengumpul dan pabrik pengolahan karet di Desa Pulau Harapan.....	60

	Halaman
16. Rata-rata harga slab yang diterima petani dan pedagang pengumpul per bulan.....	61
17. Rata-rata biaya pemasaran slab berdasarkan masing-masing saluran pemasaran per bulan tahun 2010-2011.....	69
18. Persentase biaya pemasaran berdasarkan saluran pemasaran dalam memasarkan slab tahun 2010-2011.....	71
19. Rata-rata harga beli, harga jual, dan margin pemasaran pada setiap Saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	74
20. Rata-rata keuntungan pemasaran slab berdasarkan saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	76
21. Rata-rata bagian yang diterima petani di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	78
22. Rata-rata efisiensi pemasaran pada setiap saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan Tahun 2010-2011.....	79
23. Rata-rata nilai efisiensi pemasaran berdasarkan biaya pemasaran, margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima oleh petani di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	82

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Saluran Pemasaran Karet Tahap I .....	19
2. Saluran Pemasaran Karet Tahap II .....	19
3. Model Pendekatan Penelitian Secara Diagramatis.....	32
4. Saluran Pemasaran Slab di Desa Pulau Harapan .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III .....	91
2. Identitas petani contoh di Desa Pulau Harapan .....	92
3. Identitas pedagang pengumpul di Desa Pulau Harapan .....	93
4. Rata-rata harga jual, harga beli dan penerimaan ditingkat petani di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010 sampai Juni 2011 .....	94
5. Total penerimaan petani karet di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	96
6. Rata-rata harga beli dan harga jual pada saluran pemasaran I, II, dan III di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	97
7. Rata-rata harga jual dan harga beli berdasarkan saluran pemasaran per bulan di Desa Pulau Harapan .....	98
8. Rata-rata biaya pemasaran slab di tingkat pedagang pengumpul di Desa Pulau Harapan bulan Juli 2010-Juni 2011.....	99
9. Rata-rata biaya pemasaran berdasarkan saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	102
10. Rata-rata biaya pemasaran per kilogram dan persentase pada setiap saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan .....	104
11. Volume jual dan volume beli di tingkat pedagang pengumpul dari bulan Juli 2010- Juni 2011 .....	106
12. Rata-rata penyusutan slab ditingkat petani di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	105
13. Volume beli dan volume jual pada setiap saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	108
14. Rata-rata penyusutan slab berdasarkan saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	109

	Halaman
5. Rata-rata biaya penyusutan slab berdasarkan saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	110
6. Biaya potongan penerimaan di pabrik pada setiap saluran pemasaran di Desa Pulau Harapan dari bulan Juli 2010-Juni 2011 .....	111
7. Rata-rata penyusutan truk pada setiap saluran pemasaran per bulan di Desa Pulau Harapan .....	112
18. Rata-rata margin pemasaran pada setiap saluran pemasaran per bulan di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	113
19. Rata-rata margin pemasaran, penerimaan dan keuntungan pemasaran pada setiap saluran pemasaran per bulan tahun 2010-2011 .....	114
20. Rata-rata efisiensi pemasaran di setiap saluran pemasaran tahun 2010-2011.....	115
21. Rata-rata bagian yang diterima petani per kilogram di Desa Pulau Harapan tahun 2010-2011 .....	116

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkebunan mempunyai peranan penting di dalam pengembangan pertanian, baik pada tingkat nasional maupun regional. Perkembangan kegiatan perkebunan di Indonesia menunjukkan trend yang semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari semakin luasnya lahan perkebunan dan meningkatnya produksi rata-rata pertahun, dengan komoditas utama kelapa sawit, kelapa, karet, kakao dan tanaman lainnya (Anonim, 2010).

Karet merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting peranannya di Indonesia. Selain sebagai sumber lapangan kerja bagi sekitar 1,4 juta tenaga kerja, komoditas karet juga memberikan kontribusi yang signifikan sebagai salah satu sumber devisa nonmigas, pemasok bahan baku karet, dan berperan penting dalam mendorong pertumbuhan sentra-sentra ekonomi baru di wilayah-wilayah pengembangan karet (Tim Karya Tani Mandiri, 2010).

Sejumlah areal di Indonesia memiliki keadaan yang cocok dimanfaatkan untuk perkebunan karet yang sebagian besar terdapat di Sumatera dan beberapa ada di Jawa. Perkebunan karet di Pulau Sumatera meliputi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan. Dalam skala yang lebih kecil perkebunan karet terdapat di Jawa, Kalimantan dan Indonesia Bagian Timur. Sentra-sentra perkebunan karet memberikan kontribusi sekitar 72 persen terhadap total produksi karet nasional. Kepemilikan perkebunan karet di Indonesia, antara lain adalah



perkebunan rakyat, perkebunan swasta dan perkebunan negara dengan luas dan produksi yang bervariasi (Regional Investment, 2010).

Total luas perkebunan karet di Indonesia hingga saat ini berkisar 3 juta hektar lebih, terluas di dunia. Malaysia dan Thailand yang merupakan pesaing utama Indonesia memiliki luas lahan yang jauh di bawah jumlah tersebut, tetapi lahan karet yang luas di Indonesia tidak diimbangi dengan pengelolaan yang baik. Hanya beberapa perkebunan besar milik negara dan beberapa perkebunan swasta saja yang pengelolannya sudah baik. Sementara perkebunan karet milik rakyat kurang dikelola dengan baik, bahkan ada yang tidak terawat. Akibatnya produktivitas karet menjadi rendah (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2008).

Sumatera Selatan merupakan provinsi penghasil karet terbesar di Indonesia. Potensi lahan karet yang dimiliki Sumsel sangatlah luas. Sumsel memiliki 27 pabrik karet yang tersebar di Kota Palembang, maupun di sejumlah daerah. Namun, kualitas karet masih menjadi problema di Sumatera Selatan. Permasalahannya, karet yang dihasilkan petani ada yang tercemar vulkanisir rubber. Karena itu, kualitas karet terus ditingkatkan dengan gerakan karet bersih. Selain itu, produksi karet khususnya yang berasal dari pembibitan unggul karet yang ada di Sumsel terus dikembangkan.

Kabupaten Banyuasin merupakan kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki potensi besar sebagai daerah pengembangan komoditi karet karena karet merupakan komoditi perkebunan andalan di Kabupaten Banyuasin. Berikut dapat dilihat pada Tabel 1, luas areal dan produksi tanaman perkebunan karet rakyat menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2007, 2008 dan 2009.

Tabel 1. Luas areal dan produksi tanaman perkebunan karet rakyat menurut kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2007, 2008 dan 2009

No	Kecamatan	Luas Areal (Ha)			Jumlah	Produksi (Ton)
		TBM	TM	TT		
1.	Rantau Bayur	2.896	1.602	-	4.498	3.014
2.	Betung	9.689	21.991	4.189	35.869	40.304
3.	Pulau Rimau	1.541	5.113	230	6.884	6.628
4.	Tungkal Ilir	324	-	-	324	-
5.	Banyuasin III	7.388	20.779	4.086	32.253	37.312
6.	Talang Kelapa	366	1.437	-	1.803	1.578
7.	Tanjung Lago	126	-	-	126	-
8.	Banyuasin I	1.344	286	-	1.630	413
9.	Rambutan	1.972	2.445	191	4.608	2.659
10.	Muara Padang	798	10	-	803	16
11.	Muara Sugihan	3	-	-	3	-
12.	Makarti Jaya	12	17	-	29	64
13.	Air Salek	-	-	-	-	-
14.	Banyuasin II	40	-	-	40	-
15.	Muara Telang	-	-	-	-	-
Jumlah		26.449	53.680	8.696	88.875	91.988
Tahun	2008	25.303	53.405	9.618	88.346	94.546
Tahun	2009	23.910	53.405	10.071	87.386	92.153

Sumber: Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin, 2009.

Keterangan

TBM : Tanaman Belum Menghasilkan

TM : Tanaman Menghasilkan

TT : Tanaman Tua

Berdasarkan Tabel 1, Kecamatan Banyuasin III merupakan Kecamatan yang menempati urutan ke dua untuk luas areal dan produksi karet di Banyuasin. Luas areal perkebunan karet di Kecamatan Banyuasin III adalah 32.253 ha dengan jumlah produksi 37.312 ton. Salah satu desa di Kecamatan Banyuasin III yang memiliki potensi penghasil karet alam adalah Desa Pulau Harapan. Desa Pulau Harapan memiliki potensi besar dalam mengembangkan Bahan Olah Karet Rakyat.



Luas areal perkebunan dan jumlah pekebun karet di Kabupaten Banyuasin menduduki urutan pertama dibandingkan kelapa sawit dan kelapa. Berikut ini Tabel luas perkebunan rakyat dan jumlah pekebun menurut jenis komoditi di Kabupaten Banyuasin tahun 2009.

Tabel 2. Luas perkebunan rakyat dan jumlah pekebun menurut jenis komoditi di Kabupaten Banyuasin tahun 2009

Jenis Komoditi	Luas Kebun (Ha)	Jumlah Pekebun (KK)
Karet	88.875	37.481
Kelapa Sawit	12.848	11.602
Kelapa	45.932	28.007
Jumlah	147.655	75.651

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2010.

Berdasarkan Tabel 2, komoditi karet menempati urutan pertama berdasarkan luas kebun dan jumlah pekebun di Kabupaten Banyuasin dibandingkan komoditi kelapa sawit dan kelapa. Luas kebun untuk komoditi karet adalah 88.875 ha dengan jumlah pekebun sebanyak 37.481 kepala keluarga (KK).

Situasi perdagangan karet alam saat ini termasuk rumit dan sulit menyesuaikan dengan sistem perdagangan yang ideal. Bahkan, bila dikaji lebih lanjut terlihat jelas bahwa sistem perdagangan karet alam selama ini berlaku termasuk dalam katagori yang memprihatinkan. Ini dapat dilihat dari saluran tataniaga serta banyak hal yang mempengaruhinya. Perdagangan karet alam memiliki rantai tataniaga yang cukup panjang. Begitu banyak pihak yang berperan dan ikut menentukan sistem perdagangan sejak lateks keluar dari kebun hingga diterima oleh konsumen (pabrik pengolahan). Apalagi jika ada ekspor, akibatnya sistem pemasaran karet alam menjadi rumit, baik dari proses pemasaran karet maupun birokrasi yang terlalu lama untuk mengeksport karet alam. Situasi pasaran karet alam juga mudah teguncang

oleh banyak hal. Kejadian-kejadian di dalam negeri produsen karet seperti sistem politik yang berubah bisa ikut berpengaruh (Tim Penulis Penebar Swadaya, 2008).

Pemasaran karet di Desa Pulau Harapan masih dikuasai oleh pedagang perantara sehingga keuntungan yang diperoleh petani kecil. Peran pedagang perantara masih dominan dalam menentukan dan menguasai harga karet. Ketergantungan petani karet terhadap pedagang perantara di Desa Pulau Harapan masih tinggi, sehingga pedagang dengan leluasa menguasai dan menekan harga karet, dan petani sulit mendapat keuntungan yang besar.

Penduduk di Desa Pulau Harapan sebagian besar, bermata pencaharian sebagai petani karet. Perkebunan karet merupakan komoditas primadona di desa ini. Karet yang dihasilkan berupa slab dan crepe. Tetapi yang akan diteliti adalah pemasaran slab yang ada di Desa Pulau Harapan. Petani di desa ini menjual slab mereka pada pedagang pengumpul atau tauke, kemudian pedagang pengumpul langsung menjual hasil slab ke pabrik di Palembang, Lubuk Linggau, Sekayu dan Pabrik Pinago di Kecamatan Babat Toman Kabupaten Musi Banyuasin. Pedagang pengumpul memasarkan slab ke masing-masing pabrik tujuan pemasaran memerlukan biaya pemasaran. Semakin jauh daerah pemasaran maka semakin besar biaya pemasaran sehingga akan berpengaruh terhadap efisiensi pemasaran. Pemasaran dikatakan efisien jika biaya pemasaran dapat ditekan dan keuntungan yang diperoleh oleh pedagang pengumpul tinggi.

Slab yang dipasarkan umumnya mengalami penyusutan. Hal ini disebabkan karena dalam proses pembuatan slab menggunakan air dan asam cuka sehingga kadar air yang ada pada slab berkurang. Pedagang pengumpul menjual slab yang dibeli mereka dari para petani ke pabrik. Pabrik membayar hasil slab yang mereka beli dari

para petani dalam bentuk cek. Pembayaran dalam bentuk cek dilakukan demi keamanan pihak-pihak yang terlibat dalam pemasaran karet. Harga yang ditawarkan pabrik berdasarkan harga karet yang sedang berlaku. Umumnya harga yang ditawarkan oleh pabrik lebih besar dari harga yang ditawarkan pedagang pengumpul kepada petani sehingga pedagang pengumpul mendapatkan keuntungan yang cukup besar. Petani berada diposisi penawaran yang paling lemah sehingga bagian yang diterima petani sangat kecil. Harga slab di Desa Pulau Harapan tergolong rendah, hal ini disebabkan karena slab yang ada di Desa Pulau Harapan mengandung banyak air sehingga kualitas slab yang dihasilkan kurang baik. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemasaran slab di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas, permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana fungsi fisik dan mekanisme pemasaran slab berdasarkan kriteria harga, dan kriteria proses di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?
2. Bagaimana saluran pemasaran slab di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?
3. Berapa besar tingkat efisiensi pemasaran yang dilihat dari margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin?

### C. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui fungsi fisik dan mekanisme pemasaran slab berdasarkan kriteria harga, dan kriteria proses di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
2. Mendeskripsikan saluran pemasaran slab di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.
3. Menghitung tingkat efisiensi pemasaran yang dilihat dari margin pemasaran, keuntungan pemasaran dan bagian yang diterima petani (*farmer's share*) di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana sistem pemasaran slab di Desa Pulau Harapan Kecamatan Banyuasin III Kabupaten Banyuasin. Serta dapat berguna sebagai bahan tambahan pustaka bagi pembaca atau bagi penelitian sejenis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinto. 2011. *Introduksi Sejarah Ekonomi Islam*. (Online). (<http://www.agustiantocentre.com/?p=906>, diakses 7 November 2011).
- Andri, P. 2010. *Pengertian Mekanisme Pasar Dalam Bidang Pemasaran*. (Online). ([http://www.gamelseven.wordpress.com/mekanisme pasar](http://www.gamelseven.wordpress.com/mekanisme_pasar), diakses 26 Mei 2011).
- Anonim. 2010. *Gambaran Sektor Perkebunan di Indonesia Saat Ini*. (Online). (<http://www.indonesia.go.id>, diakses 3 Februari 2011).
- Anonim. 2011. *Pertanian Banyuasin* (Online). (<http://www.sipedal.com>, diakses 12 Mei 2011).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2010. *Luas Perkebunan Rakyat dan Jumlah Pekebun Menurut Jenis Komoditi di Kabupaten Banyuasin Tahun 2009*.
- Buka, A. 2010. *Pemasaran Karet Masih dikuasai Pedagang Perantara*. (Online). ([http://www.radartanjab-news.com/berita-5882-pemasaran karet masih dikuasai pedagang perantara.html](http://www.radartanjab-news.com/berita-5882-pemasaran_karet_masih_dikuasai_pedagang_perantara.html), diakses 14 Mei 2011).
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Banyuasin. 2009. *Luas Areal dan Produksi Tanaman Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Banyuasin Tahun 2009*.
- Firdaus, M. 2008. *Manajemen Agribisnis*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Haritonang, J. 2009. *Analisis Pemasaran Bibit Karet Pada Skala Berbeda di Desa Lalang Sembawa Kecamatan Banyusasin 3 Kabupaten Banyuasin*. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Inderalaya. (Tidak Dipublikasikan).
- Kandar, A. 2010. *Pengertian Pasar*. (Online). ([http:// id.shvoong.com](http://id.shvoong.com) > *Bisnis dan Keuangan*, diakses 28 April 2011).
- Kotler, P. 2006. *Manajemen Pemasaran*. PT. Indeks. Jakarta.
- Limbong, W. H dan P. Sitorus. 1987. *Pengantar Tataniaga Pertanian*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor (Tidak Dipublikasikan).

- Machfuz, M dan Sigit. 2007. Pengantar Bisnis Modern. Andi. Yogyakarta.
- Mursid. 2003. Manajemen Pemasaran. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mustafa, H. 2000. Teknik Pengambilan Sampel. (Online). (<http://home.unpar.ac.id/~hasan/samplingdoc>, diakses 3 November 2011).
- Nasution, E. 2008. Analisis Produksi dan Tataniaga Karet Rakyat di Kabupaten Madina. Skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara, Medan. (Online). (<http://repository.usu.ac.id>, diakses 10 Mei 2011).
- Rahardi, F. N dan R. Krisnawati. 2004. Agribisnis Terpadu. PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim dan Hastuti, D.R. 2004. Pengantar Teori dan Kasus Ekonomika Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rani, A. P. 2011. Sistem Distribusi Hasil Pertanian Karet di Desa Mandiangin Barat. Skripsi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Kayu Tangi Banjarmasin. (Online). (<http://skripsistie-kayutangi.ac.id>, diakses 16 Juni 2011).
- Regional Investment. 2010. Sentra Wilayah Karet di Indonesia (Online). ([http://regionalinvestment.com/newsipid/userfiles/.../karet\\_sentrawilayah](http://regionalinvestment.com/newsipid/userfiles/.../karet_sentrawilayah), diakses 12 Mei 2011).
- Rosetati, V. Potensi Karet di Sumatera Selatan. (Online). (<http://www.suarakarya-online.com/news.html.id=176931>, diakses 12 Mei 2011).
- Seokartawi. 2007. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Pers. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2002. Prinsip Dasar Manajemen Pemasaran Hasil-Hasil Pertanian Teori dan Aplikasinya. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1999. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. Rajawali Press. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 1993. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya. Rajawali Pers. Jakarta.
- Setiawan, H. D dan Andoko, A. 2008. Petunjuk Lengkap Budidaya Karet Revisi. PT. Agro Media Pustaka. Jakarta.
- Sugiarto, D., Siagian, L.T dan Sunaryanto, S. 2001. Teknik Sampling. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Tim Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Karet. CV Nusa Aulia. Bandung.

Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. *Paduan Lengkap Karet*. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wilson. 2007. Suatu Studi Tentang Penerapan Fungsi-fungsi Pemasaran Garam Oleh Para Penjual di Pasar Tradisional Kupang. (Online). (<http://www.google.com/search fungsi-fungsi pemasaran/>, diakses 6 Oktober 2011).